

Saudara-saudara yang diberkati oleh Tuhan kita Yesus Kristus, mari kita siapkan hati kita untuk beribadah kepada Tuhan saat ini.

**Di undang kita berdiri bersama, kita menyanyi dari:
Kidung jemaat no. 18 “Allah Hadir Bagi Kita”**

Doa Buka :

Ya Tuhan, kami jemaat Musafir Kleak kolom 11 berkumpul di sini saat ini, untuk memulai ibadah kami pada sore menjelang malam hari ini. Kami mohon supaya Engkau memberikan penyertaan pada jalannya ibadah kami, mulai dari awal hingga akhir. Biarlah hanya namaMu yang dimuliakan di dalam ibadah kami. Serta biarlah Roh Kudus yang memimpin kami untuk beribadah sesuai dengan kehendakMu. Terima kasih Tuhan untuk penyertaanMu, didalam nama Tuhan Yesus, Amin.

Jemaat di persilahkan duduk

Jemaat Tuhan yang diberkati, saat ini kita akan mengaku dosa kita kepada Tuhan melalui doa pengakuan dosa. Namun sebelumnya kita nyanyikan satu pujian Kidung jemaat no 26 “mampirlah dengar doaku”

Mari kita berdoa

Bapa kami yang disurga, kami mengucapkan syukur kepadaMu ya Tuhan, karena Engkau berkenan atas semua kehidupan kami sampai hari ini.

Kami menyadari ya bapa, bahwa kami tidak layak dihadapnMu karna kami sering melakukan hal-hal yang bertentangan dengan semua kehendak Tuhan.

Kami sering gagal memberlakukan segala sesuatu yang benar dimata Tuhan.

Kami mohon ampun ya Bapa..

Kami butuh pengasihannyaMu, kami minta pengampunan dari Tuhan.

Dalam nama Yesus kami berdoa. Amin

Menyanyi KJ 36 “Dihapuska Dosaku”

Doa Sebelum firman

Bapa kami di dalam surga, sebentar lagi ya Bapa kami akan membaca firman-Mu.

Kami berdoa agar mampu menyelami isi hati dan kehendak-Mu lewat firmanMu di malam hari ini. Bukalah mata pengertian kami dan persiapkan hati kami dengan kuasa Roh-Mu, agar kami dapat menerima Sabda-Mu dengan penuh sukacita. Di dalam nama Tuhan Yesus Kami Berdoa Amin.

Membaca Alkitab

Kita menyanyi KJ No. 49 “Firman Allah Jayalah”

Khotbah

Dengan membaca Mazmur 34 ini memberi gambaran kepada kita bahwa pemasmur dalam hal ini Daud dia berada dalam situasi yang tertindas berada dalam kesesakan itu yang dicatat di ayat 7 di situ dikatakan orang yang tertindas ini Berseru dan Tuhan mendengar yang menyelamatkan dia dari segala kesesakan.

Daud berada dalam keadaan yang tertindas berada dalam keadaan yang tertekan dan keadaan tertindas dan tertekan itu datang dari Raja Saul yang berupaya mengejar dan mau membunuh Daud.

lalu Daud lari ke negeri orang filistin di hadapan raja filistin raja akhis berpura-pura tidak waras berpura-pura gila akhirnya Daud bebas dan tidak dibunuh malah ia diusir lalu pergi.

dalam keadaan yang tertindas dan tertekan Daud tetap memuji Tuhan ayat 2 dan juga Daud tetap bermegah di dalam Tuhan ayat 3 juga Daud tetap memuliakan Tuhan ayat 4 dan Daud terus mencari Tuhan serta mengarahkan pandangannya kepada Tuhan dan berseru meminta pertolongan kepada Tuhan dan akhirnya Tuhan mendengar Tuhan menjawab seruan doa Daud, Tuhan melepaskan dan menyelamatkan dia dari kesesakan sehingga mukanya berseri-seri.

Daud menyadari dan meyakini bahwa sekalipun berada dalam kesesakan berada dalam tekanan dan tertindas manakala tetap berlindung kepada Tuhan tetap hidup takut akan Tuhan maka ada Tuhan yang menjaga melindungi.

ditengah kesesakan dan tekanan hidup, Daud sungguh mengalami kebaikan Tuhan. kebaikan dan pertolong Tuhan sungguh nyata dalam situasi sulit dan karena itu pemazmur berucap kecaplah dan lihatlah betapa baiknya

kecaplah dan lihatlah Artinya kita harus sungguh-sungguh merasakan, menikmati dan bahkan mengalami dan melihat dengan mata dan hati segala kebaikan Tuhan, segala pertolongan Tuhan dalam kesesakan.

dari pengalaman Iman bersama Tuhan maka pemasmur mengajak dan mendorong kita Supaya kita aman dalam lindungan Tuhan maka yang pertama kita harus hidup takut akan tuhan ayat 10 sikap hidup takut akan tuhan harus diajarkan kepada anak-anak ayat 12 orang yang hidup takut akan Tuhan akan diberkati, tidak akan berkekurangan dan akan dimenangkan dalam menghadapi kesesakan.

yang kedua kita harus mencari Tuhan dan berlindung kepada Tuhan ayat 11 dan ayat 23 dan mereka tidak akan kekurangan sesuatupun yang baik dan tidak akan menanggung hukuman.

yang ketiga kita harus hidup sebagai orang benar, orang benar harus menjaga lidah dan bibir dari ucapan-ucapan yang menipu ayat 14. orang benar akan dijaga diawasi oleh Tuhan dan Tuhan akan menjawab bila ia berseru, Tuhan akan menjawab bila ia berdoa kepada.

sekalipun mengalami banyak kemalangan atau kesusahan atau penderitaan, Tuhan akan melepaskan orang benar dari segala kesesakannya, Tuhan akan melindungi segala tulangnya tidak satupun yang patah ayat 21.

dari bagian Firman ini kita belajar bahwa hidup ini tak sepi dari berbagai tantangan pergumulan, kesesakan, tekanan hidup dan lain sebagainya seperti yang dialami oleh pemasmur Daud.

sesulit dan Sepahit apapun keadaan yang kita alami tetaplah bersyukur memuji dan memuliakan Tuhan sambil terus mencari berlindung berseru berdoa kepada Tuhan, Dia pasti menolong membebaskan melepaskan memberi kemenangan dan menyelamatkan kita dari kesesakan hidup ini.

semua kita kita punya persoalan masing-masing kita punya pergumulan yang berbeda Apakah itu di tengah keluarga di tempat kerja di tengah pelayanan di tengah pergaulan di tengah studi di mana saja kita punya persoalan yang berbeda-beda.

tetapi Yesus mengundang kita untuk mau datang kepada dia. Yesus pernah berkata dalam Matius 11 ayat 28 Mari kepadaku semua yang letih lesu dan berbeban berat aku akan memberikan kelegaan kepadamu.

Tuhan adalah penjaga kita, Dia yang melepaskan, Dia Juruselamat, Dia yang mendengar dan melindungi kita. Karena itu sudah selayaknya hidup kita selalu dalam ketaatan yaitu dengan dengan berusaha hidup benar dan menjauhi hal-hal yang jahat.

Tuhan itu selalu dekat dengan kita. Kita bersyukur dan menikmati serta menyaksikan segala kebaikan Tuhan kepada kita. Karena itu sudah selayaknya kita selalu hidup takut akan Tuhan.

Dasar untuk bersyukur bukan semata-mata terletak pada apa yang kita raih, apa yang kita miliki di hidup ini tapi dasar untuk bersyukur terletak pada karya selamat yang telah Allah lakukan dalam kehidupan kita. kita adalah umat yang telah diselamatkan, ini yang menjadi dasar kita bersyukur kepada Tuhan, inilah kebaikan Tuhan yang tiada taranya. kalau ini yang menjadi dasar untuk bersyukur kepada Tuhan maka sekalipun dalam keadaan yang tidak menguntungkan kita akan mampu bersyukur.

Tuhan Memberkati Kita Semua Amin.

Doa Selesai Firman :

Bapa di dalam surga kami mengucapkan syukur karena saat ini kami terberkati

lewat Firman yang sudah kami baca dan renungkan

bersama. kiranya engkau sendiri melalui rohmu

yang kudus akan senantiasa mengawali setiap perjalanan kehidupan kami

manakala kami akan mewujudkan Nyatakan itu dalam hidup dan

penghidupan kami, apa yang menjadi perintah Tuhan lewat Sabda Firmanmu pada malam hari ini.

Inilah yang menjadi permohonan kami, di dalam nama Tuhan Yesus Kami berdoa Amin.

Persembahan

Menyanyi KJ No 450 "Hidup Kita Yang Benar"

Doa Syafaat

Nyanyian Penutup

Menyanyi "Terima Kasih Tuhan"